

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan 1) Desain Penelitian, 2) Populasi Sampling dan Sampel, 3) Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional, 4) Prosedur Penelitian, 5) Kerangka Kerja 6) Pengumpulan Data, 7) Pengolahan Data, 8) Etika Penelitian dan 9) Keterbatasan Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah Pre-Eksperimental dengan metode Pra Post Test dalam keadaan satu kelompok (One-Group Pra-Post Test Design). Ciri dari penelitian ini adalah mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek. Sugiyono (2014), mengatakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam penelitian ini dilakukan observasi skala kecemasan (pre test) sebelum dilakukan intervensi perlakuan relaksasi otot progresif. Setelah dilakukan intervensi, kemudian dilakukan observasi skala kecemasan kembali (post test).

| Subyek | Pra-Tes | Perlakuan | Post-Tes |
|--------|--------------|--------------|---------------|
| K | O Waktu 1 | I Waktu 2 | O1 Waktu 3 |

Keterangan :

K : Subyek (Penderita Covid-19 yang dirawat diruang isolasi IGD)

O : Observasi kecemasannya sebelum mendapatkan perlakuan

I : Intervensi (Relaksasi Otot Progresif)

O1 : Observasi kecemasan setelah mendapatkan perlakuan

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satuan atau individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui (Husna & Suryana, 2017). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua penderita covid-19 yang dirawat diruang isolasi IGD RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan yang berjumlah 20 orang.

3.2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan teknik menetapkan sampel yang diambil sebagai subjek penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan tidak memberikan peluang yang sama dari setiap anggota populasi, yang bertujuan tidak untuk generalisasi, yang berazas pada probabilitas yang tidak sama. Sedangkan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dimana sampel yang anggota sampelnya dipilih secara sengaja atas dasar pengetahuan dan keyakinan peneliti (Husna & Suryana, 2017).

3.2.3 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti (Priyono, 2016). Penentuan dalam pengambilan jumlah sampel, ditentukan dengan menggunakan rumus yang diterapkan oleh Hidayat, AA yaitu 10-15% dari total keseluruhan

jumlah populasi yaitu sebanyak 20 orang yang dirawat diruang isolasi IGD RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Surahman, Rachmat, & Supardi, 2016).

- a) Pasien yang bersedia menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan (*Informed Consent*).
- b) Pasien di ruang isolasi covid-19 yang mampu melakukan aktivitas fisik.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Surahman et al., 2016).

- a) Pasien yang mengalami cedera akut dan ketidaknyamanan muskuloskeletal.
- b) Pasien yang mengalami sesak nafas dan menggunakan alat bantu pernafasan, memiliki infeksi atau inflamasi, dan penyakit jantung berat saat dirawat diruang isolasi

3.3 Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian

tertentu (Husna & Suryana, 2017). Variabel independent atau bebas adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain. Pada penelitian ini variabel independent adalah relaksasi otot proresif. Variabel dependent atau tergantung adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini variabel dependent adalah tingkat kecemasan.

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang dapat diamati (memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain) dari; sesuatu yang didefinisikan tersebut (Husna & Suryana, 2017).

Tabel 3.1 Definisi operasional Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) Terhadap Kecemasan Pasien Covid-19 Di Ruang Isolasi IGD

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter | Alat Ukur | Skala | Skor |
|---|---|---|-----------|-------|------|
| Variabel Independent : <i>Progressive Muscle Relaxation</i> | Teknik relaksasi yang dilakukan untuk mengontrol dan meredakan kecemasan. Dengan melakukan gerakan-gerakan tertentu dan dengan durasi waktu tertentu yang dapat dilakukan pasien secara mandiri | a. memiliki 13 macam gerakan, setiap gerakan dilakukan selama 10 detik b. dilakukan sebanyak 3 kali latihan dengan waktu selama 25-30 menit pada pagi dan sore hari. | SAP SOP | - | - |

| | | | | | |
|-------------------------------------|--|---|---------------|---------------------------------|--|
| Variabel Dependent: Kecemasan | Kecemasan adalah bentuk perasaan tidak berdaya, dengan perasaan terasingkan dan rasa tidak nyaman | Tanda dan Gejala Kecemasan : • sulit memulai tidur • merasa tegang dan tidak tenang, gelisah • konsentrasi menurun • nyeri diotot atau tulang, jantung terasa berdebar- debar, sesak nafas • tangan terasa dingin dan lembab | Kues ioner | O r d i n a l | • 6 = tidak cemas • 7-14 = cemas ringan • 15-27= cemas sedang • >27 = cemas berat |
|-------------------------------------|--|---|---------------|---------------------------------|--|

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh peneliti untuk mendapatkan data di dalam penelitiannya (Nursalam, 2013).

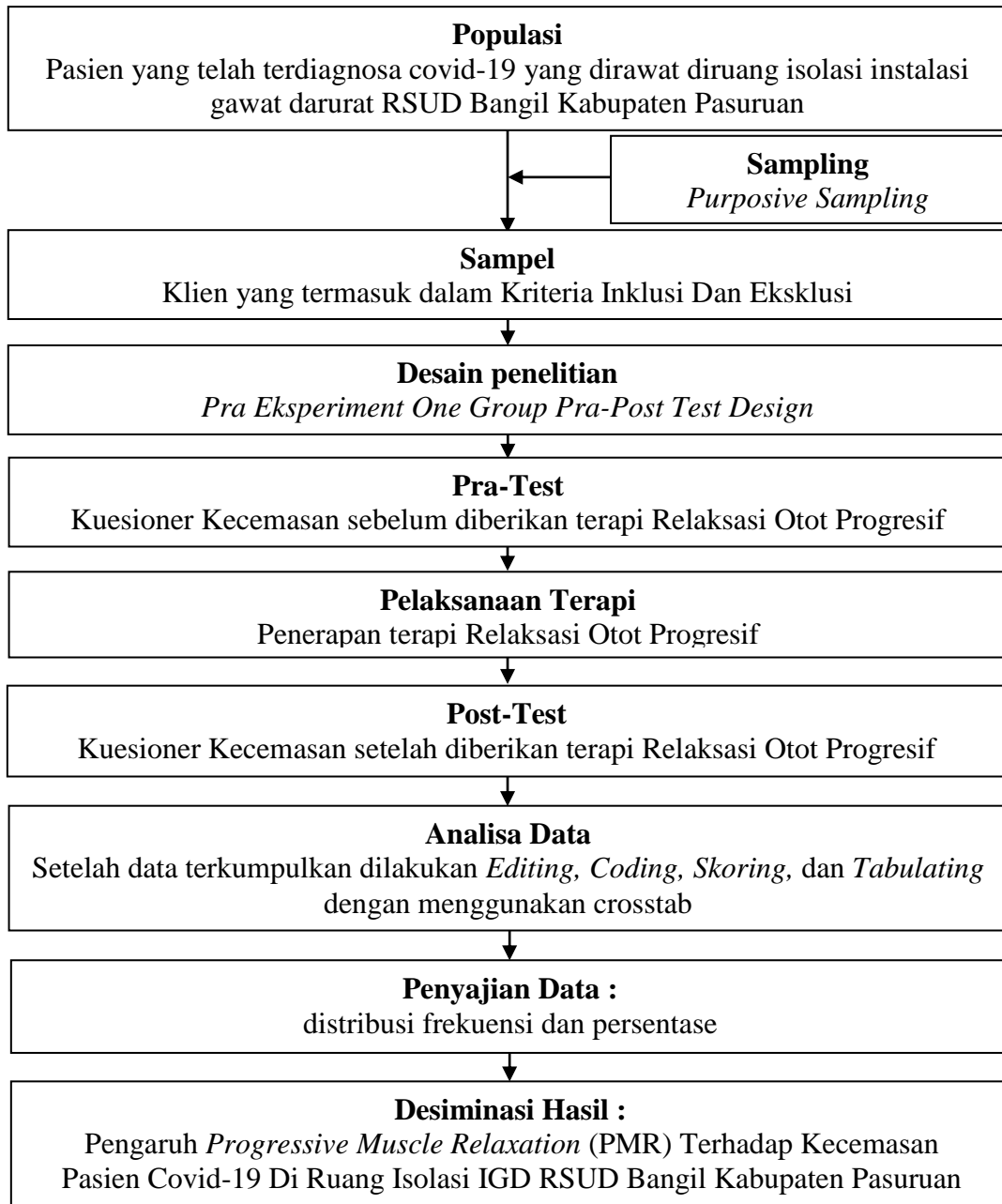
Berikut langkah-langkah dalam penelitian, antara lain:

- a) Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.
- b) Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Keperawatan STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.
- c) Setelah mendapat izin dari bagian Diklat RSUD Bangil maka peneliti mulai mengadakan studi pendahuluan diruangan yang akan dijadikan lokasi penelitian untuk mendapatkan data penunjang penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dari tujuan penelitian.

- d) Peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 16 Mei-21 Agustus 2021 *one by one* dengan intervensi terapi *progressive muscle relaxation* yaitu berupa demonstrasi dan media gambar dengan rata-rata 4-5 pasien pershift dalam satu ruang isolasi covid-19 di IGD. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden, setelah ditandatangani, peneliti memberikan kuesioner tentang kecemasan pasien untuk *pre test* serta menjelaskan cara pengisiannya. Selanjutnya peneliti mendemonstrasikan beberapa gerakan yang mungkin sulit dipahami melalui gambar yang sudah disediakan kepada responden. Untuk selanjutnya mengarahkan responden melakukan gerakan tersebut secara berulang dan dilakukan secara mandiri.
- e) Setelah diberikan informasi, responden kembali diberikan kuesioner yang sama untuk *post test* dengan melakukan pengukuran kembali kecemasan pasien covid-19 yang dirawat diruang isolasi IGD RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Setelah diisi lalu dikumpulkan kembali, setelah data terkumpul dan diberikan ke peneliti lalu dibandingkan sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi untuk mengendalikan kecemasan pasien covid-19.
- f) Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu *coding, scoring, dan tabulating* serta analisa data sesuai data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan kesimpulan hasil penelitian.

3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja adalah langkah-langkah dalam aktifitas ilmiah mulai dari penetapan populasi, sampel, dan seterusnya, yaitu kegiatan sejak awal penelitian akan dilaksanakan (Nursalam, 2010).



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Pengaruh *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) terhadap Kecemasan Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi IGD

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data primer dan sekunder

1. Data primer

Data primer dalam penelitian ini mengambil secara langsung dari partisipan yaitu pasien yang terindikasi di diagnosa covid-19 yang akan saat ini dirawat diruang isolasi instalasi gawat darurat RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

2. Data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini mengambil data pendukung partisipan seperti diagnosa medis dan riwayat penyakit untuk membantu peneliti memilah partisipan pada pasien yang di diagnosa covid-19 diruaang instalasi gawat darurat RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pengambilan data pada kegiatan penelitian menggunakan suatu metode. Macam-macam instrumen antara lain tes atau soal tes yang digunakan untuk metode tes, angket atau kuesioner digunakan untuk metode observasi, dan pedoman dokumentasi atau dapat juga menggunakan *check-list* yang digunakan untuk metode dokumentasi, *interview* digunakan untuk metode wawancara (Arikunto, 2016). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat kecemasan pasien covid-19 yang dirawat di ruang isolasi IGD.

3.6.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di ruang isolasi IGD RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan. Waktu penelitian ini adalah setelah dilakukan uji kelayakan skripsi yaitu pada bulan februari-agustus 2021.

3.7 Pengolahan Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan mengisi lembar observasi yang disediakan. Pengolahan data tersebut kemudian diolah menggunakan program SPSS dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Editing

Proses editing dilakukan setelah data terkumpul dan dilakukan dengan memeriksa kelengkapan data, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban. Peneliti telah memastikan tidak ada lembar kuesioner yang tidak terjawab sesuai petunjuk pengisian, tiap kuesioner yang telah diisi responden telah diisi dengan lengkap sejumlah 20 responden.

2. Coding

Coding yaitu mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan (Saryono, 2015). Dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, semua jawaban atau data perlu dilakukan penyederhanaan yaitu dengan menggunakan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban (pengkodean).

1. Data Umum

a. Umur

20-40 tahun : kode 1

41-60 tahun keatas : kode 2

b. Pendidikan

Tidak Sekolah : kode 1

SD : kode 2

SMP : kode 3

SMA : kode 4

Perguruan Tinggi : kode 5

c. Pasien dengan status riwayat penyakit (komorbid)

Non Komorbid : kode 1

Komorbid : kode 2

2. Data Khusus.

Kategori Kecemasan Pasien Covid-19 di Ruang Isolasi IGD

Tidak Cemas : kode 4

Cemas Ringan : kode 3

Cemas Sedang : kode 2

Cemas Berat : kode 1

3. *Scoring*

Yaitu menentukan nilai atau skor untuk beberapa item yang digunakan dalam penelitian serta berisikan nilai atau skor tertinggi maupun

terendah. Dalam penelitian ini, skor yang dipakai yaitu hasil dari kuesioner tentang kecemasan skor 6-27 diketahui berdasarkan data yang ditemukan pada saat melakukan penelitian.

Kurang dari 6 = tidak ada kecemasan

7 – 14 = kecemasan ringan

15 – 27 = kecemasan sedang

Lebih dari 27 = kecemasan berat

4. *Tabulating*

Setelah selesai membuat kode selanjutnya dengan pengolahan data ke dalam atau tabel menurut sifat-sifat yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dilakukan.

3.7.2 Analisa data

Dalam penelitian ini, data yang sudah terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan teknik statistik. Proses pemasukan data dan pengolahan data menggunakan aplikasi perangkat lunak komputer. Penelitian ini menggunakan dua cara dalam menganalisis data yaitu analisis data univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian menghasilkan distribusi frekuensi dari tiap variabel yang diteliti.

2. Analisa Bivariat

Setelah data-data tersebut ditabulasi, maka dilakukan interpretasi terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan komputerisasi. Rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Wilcoxon

signed ranks dengan signifikansi $<0,05$. Apabila setelah diuji normalitas ternyata data berdistribusi normal maka uji parametrik yang dipakai yaitu uji paired t-test dengan menggunakan program SPSS versi 24 for windows. Bila nilai $P < 0,05$ maka ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan penderita covid-19 di ruang isolasi IGD, maka kesimpulannya hipotesis diterima. Dan apabila nilai $P > 0,05$ maka tidak ada pengaruh relaksasi otot progresif terhadap tingkat kecemasan penderita covid-19 di ruang isolasi IGD, maka kesimpulannya hipotesis ditolak.

3.8 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan izin kepada Bagian Penelitian dan Pengembangan RSUD Kabupaten Pasuruan. Setelah disetujui, kemudian menekankan masalah etika penelitian kepada responden, meliputi :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent diberikan, responden mengisi formulir dan menandatangani lembar persetujuan setelah mendapat penjelasan dari peneliti dan setelah membaca surat permohonan responden.

2. Anonimity (Tanpa nama)

Responden mengisi formulir dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, hanya memberi inisial saja. Peneliti tidak melampirkan identitas responden untuk menjaga kerahasiaan (hanya melampirkan data yang sudah diolah).

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan yang diperoleh dan responden dijamin kerahasiaannya oleh forum peneliti, penggunaan hasil penelitian hanya ditampilkan dalam akademik.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Frekuensi pasien yang masuk ke ruang isolasi bersifat *mobile* karena jumlah ruang perawatan covid-19 yang terbatas dengan lama waktu perawatan antar pasien yang berbeda-beda.
2. Pasien yang sebelumnya di berikan terapi intervensi *progressive muscle relaxation*, saat akan dilakukan post test sudah dipindah ke ruang perawatan.
3. Pasien belum keseluruhan bersifat homogen.
4. Waktu penelitian yang terbatas.

